

PENERAPAN CITIZEN JOURNALISM PADA KONTEN DIGITAL VLOG YOUTUBE MENGENAI MUSEUM SRI BADUGA

Raessa Adliashany & Hadi Purnama *)

Abstract

Vlog or video blog is a new trend in society since the birth of social media era which is accessible and reachable for every kind of people. In general, a vlog content is all about daily activity of the content maker that tend to purpose only for their existent and fun. But however, there are actually vlogs that serve useful information for society in that case is travel vlog about museum in “Belajar Pra Sejarah di Museum Sri Baduga Bandung”. This vlog then had some analytical process on its element and principle to seek if there is actually citizen journalism element, because the purpose of a vlog is similar to citizen journalism content for soft news category. This research used qualitative method and constructivist paradigm with descriptive study approach to collect all the data and information needed through observation, in depth interview and a few documentations of this research. The result of this research is that vlog “Belajar Pra Sejarah di Museum Sri Baduga Bandung” includes useful content and information for society about Sri Baduga Museum existent and this vlog overall is similar to citizen journalism content in feature news category because it includes all the element and characteristics of feature journalism and the function of press in journalism product. But however, in all conclusions this vlog needs some revisions

*) Fakultas Komunikasi dan Bisnis, Telkom University

in camera shots and contents in order to make audiens understand and find comfort in the vlog.

Key Words: *Vlog, Sri Baduga Museum, Citizen Journalism*

Pendahuluan

Media massa semakin berkembang seiring dengan perkembangan zaman yang menuju ke era digital. Penggunaan media sosial pun semakin marak digunakan sebagai platform penyampaian pesan. Karakteristik media sosial yang dinamis serta mudah digunakan oleh siapa saja memicu munculnya trend *citizen journalism*, khususnya di Indonesia. *Citizen Journalism* dapat diartikan sebagai proses pengumpulan, penulisan, editing, produksi, dan distribusi berita dan informasi oleh orang-orang non jurnalis profesional. Di era digital saat ini, masyarakat cenderung lebih mudah memahami informasi secara audio visual. Adapun media sosial yang menunjang kebutuhan masyarakat akan informasi dan hiburan tersebut adalah media sosial youtube. Youtube merupakan sebuah web *video sharing*, yang mana pengguna dapat mengunggah, menonton, dan berbagi video kepada pengguna lainnya. Hadirnya youtube juga memunculkan tren baru di masyarakat, yaitu vlog atau video blog. Pada dasarnya vlog merupakan suatu jurnal kegiatan yang dibuat dalam bentuk video. Salah satu konten menarik dalam vlog youtube adalah *travel vlog* atau vlog perjalanan. Dalam konten *travel vlog* selain menunjukkan tempat-tempat wisata dan perjalanan yang dilakukan oleh *content maker*, biasanya akan memberikan *review* mengenai tempat wisata yang dikunjunginya tersebut.

Di Indonesia sendiri, munculnya fenomena vlog tak dapat dipungkiri telah menciptakan tren baru di masyarakat, termasuk dalam konsep *citizen journalism*. Opini serta *review* dari *travel vlogger*, mempengaruhi berbagai aspek mulai dari pendapat hingga khalayak terhadap destinasi wisata yang akan mereka kunjungi. Dengan demikian apabila melihat dari fenomena ini, dapat dikatakan bahwa munculnya *travel vlog* sangat mempengaruhi image dari suatu destinasi wisata dan berkembangnya konsep *citizen journalism* dalam jenis berita *soft news* khususnya. Salah satu destinasi wisata yang patut ditampilkan dalam suatu *travel vlog* adalah museum. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), museum diartikan sebagai gedung yang digunakan sebagai tempat untuk pameran tetap benda-benda patut mendapat perhatian umum, seperti peninggalan sejarah, seni, dan ilmu; tempat menyimpan barang kuno. Adapun

museum yang mengangkat kebudayaan serta peninggalan sejarah lokal di Jawa Barat dan perlu diangkat eksistensinya melalui tren *travel vlog* adalah Museum Sri Baduga yang terletak di Jl. BKR No. 185, Pelindung Hewan, Astana Anyar, Kota Bandung, Jawa Barat.

Museum Sri Baduga memiliki nilai kekayaan budaya dan sejarah yang patut untuk dipertahankan dan dilestarikan. Hingga saat ini, terdapat sekitar 7000 benda koleksi museum yang dipamerkan. Tak hanya itu, Pemprov Jabar mewajibkan agar setiap sekolah di Jawa Barat melakukan wisata edukasi ke Museum Sri Baduga ini, memunculkan satu hal baru yang juga diadaptasi di era digital. Dimana setiap siswa dan siswi kunjungan ditugaskan untuk membuat suatu video perjalanan atau *travel vlog* mengenai apa yang mereka pelajari di Museum Sri Baduga. Fenomena munculnya berbagai *travel vlog* mengenai Museum Sri Baduga merupakan salah satu bentuk *citizen journalism* dengan menggunakan museum sebagai objek dari pemberitaan yang warga lakukan.

Berdasarkan pra riset yang penulis lakukan mengenai eksistensi *travel vlog* mengenai Museum Sri Baduga, melalui hasil pencarian dengan kata kunci “Museum Sri Baduga” terdapat hasil sebanyak 1.610 video. Adapun untuk format *travel vlog* mengenai Museum Sri Baduga muncul dari salah satu *channel* youtube dengan nama “Shanisa Rahmaputri” yang menduduki *top search* dengan 1200 *viewers*. Selain itu berdasarkan hasil pra riset yang dilakukan oleh penulis, *vlog* mengenai Museum Sri Baduga ini merupakan salah satu dari sekian banyak *vlog* yang memenuhi prinsip *citizen journalism*. Dimana informasi yang disampaikan dalam *vlog* telah memuat unsur 5W+1H dalam peliputan suatu berita. Dengan demikian *travel vlog* dengan judul “Belajar Pra Sejarah, di Museum Sri Baduga, Bandung” akan menjadi fokus dari penelitian yang akan digarap penulis mengenai penerapan konsep *citizen journalism* dalam suatu *travel vlog*.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dirumuskan masalah sebagai berikut: *Pertama*, bagaimana konsep *citizen journalism* diterapkan pada konten *vlog* “Belajar Pra Sejarah di Museum Sri Baduga, Bandung”?; *Kedua*, apakah *travel vlog* “Belajar Pra Sejarah di Museum Sri Baduga, Bandung” telah memenuhi prinsip *citizen journalism*?

Metode

Metode yang digunakan penulis adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi deskriptif. Dalam penelitian ini, paradigma yang digunakan adalah paradigma konstruktivis, dimana peneliti memiliki tujuan utama untuk mengetahui secara utuh dan mendalam mengenai analisis konten digital berdasarkan konsep *citizen journalism* yang tersirat dalam travel vlog Museum Sri Baduga. Menurut Creswell (2014: 10), kaum konstruktivis sosial (*social constructivists*) meyakini bahwa individu-individu selalu berusaha memahami dunia dimana mereka hidup dan bekerja. Mereka mengembangkan makna-makna subjektif atas pengalaman-pengalaman mereka, makna-makna yang diarahkan pada objek-objek atau benda-benda tertentu.

Hasil dan Pembahasan

1. Informasi dalam Vlog Mengenai Museum Sri Baduga

Informasi yang tersirat di dalam video tersebut antara lain seputar lokasi, harga tiket masuk, jenis-jenis koleksi museum, dan kehidupan pada masa pra sejarah. Adapun informasi yang disampaikan dalam vlog tersebut telah sesuai dengan fakta di lapangan, seperti keberadaan museum yang berada di kota Bandung serta terdapat koleksi-koleksi mengenai pola kehidupan di masa pra sejarah. Salah satu prinsip dasar dari sembilan prinsip yang harus dipatuhi dalam jurnalisme adalah kebenaran, seperti yang dinyatakan oleh Musman dan Mulyadi mengenai sembilan prinsip jurnalisme (2017: 3-6). Vlog mengenai Museum Sri Baduga ini memuat informasi yang berdasarkan dengan kebenaran, selain itu memiliki sumber yang faktual untuk memverifikasi informasi tersebut karena data didapat dari lapangan.

Berdasarkan dari hasil penelitian, informasi yang dimuat dalam vlog mengenai Museum Sri Baduga disampaikan dengan cukup baik meskipun belum memuat informasi secara menyeluruh mengenai museum. Seperti misalnya sistematika penulisan naskah yang butuh perbaikan agar pesan yang disampaikan kepada khalayak dapat diterima dan dipahami dengan baik.

2. Konsep Citizen Journalism Dalam Vlog Mengenai Museum Sri Baduga

Menurut penafsiran dari Pepih Nugraha, seorang *citizen journalist*

atau jurnalis warga harus mengetahui prinsip dasar penulisan berita seperti pertanyaan dasar yang memuat unsur 5W+1H di dalamnya agar berita yang disajikan mempunyai makna serta nilai yang tinggi untuk warga (2012: 81). Selain itu, sebuah karya jurnalistik harus memenuhi nilai-nilai berita agar kualitas dari berita tersebut bernilai tinggi. Gerald Lanson dan Mitchell Stephen menguraikan setidaknya sebelas nilai-nilai berita (dalam Nugraha, 2012: 81-82) yang harus dipenuhi.

Dalam vlog “Belajar Pra Sejarah di Museum Sri Baduga Bandung” unsur pertanyaan dimuat dengan cukup baik untuk kategori berita *soft news* (feature). Dalam suatu karya jurnalistik feature, unsur pertanyaan 5W+1H tidak begitu diperhatikan. Berdasarkan hasil yang telah diperoleh dan diolah oleh penulis, dapat disimpulkan bahwa vlog mengenai Museum Sri Baduga dengan judul “Belajar Pra Sejarah di Museum Sri Baduga Bandung” cukup memenuhi unsur pertanyaan dalam berita 5W+1H. Meskipun demikian, ada beberapa hal yang dirasa tidak cukup menjawab ataupun mencakup secara keseluruhan unsur pertanyaan tersebut.

3. Jurnalistik Feature dalam Vlog “Belajar Pra Sejarah di Museum Sri Baduga Bandung

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan mengenai konsep jurnalistik feature dalam vlog “Belajar Pra Sejarah di Museum Sri Baduga Bandung” diketahui bahwa video tersebut memenuhi ciri-ciri feature yang dinyatakan oleh Widarmanto (2015: 102-108), yaitu: kreatif, subjektif, informatif, mendidik, menghibur, awet, dan ditulis berdasarkan fakta.

Selain itu, video ini dibuat oleh warga non jurnalis, yaitu seorang mahasiswi di salah satu universitas di Belanda. Adapun sebutan untuk karya jurnalistik yang dihasilkan oleh warga non jurnalis dikenal dengan *citizen journalism*. *Citizen journalism* adalah kegiatan warga biasa yang bukan wartawan profesional mengumpulkan fakta di lapangan atas sebuah peristiwa, menyusun, menulis, dan melaporkan hasil liputannya di media sosial (Nugraha, 2012:3).

Video ini dibuat berdasarkan fakta yang terkumpul di lapangan dan juga dikemas secara informatif, subjektif dan menghibur dengan mengungus tren *travel vlog*. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa vlog mengenai Museum Sri Baduga dengan judul “Belajar Pra Sejarah di Museum Sri Baduga Bandung” ini memiliki kesamaan dengan konten *citizen journalism* untuk jenis berita *soft news* (feature) dengan berdasarkan ciri-ciri feature yang ada di dalam video.

4. Format Vlog Berdasarkan Konsep Citizen Journalism

Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapatkan, vlog mengenai museum sri baduga dengan judul “Belajar Pra Sejarah di Museum Sri Baduga Bandung” diketahui bahwa video ini belum memuat keseluruhan unsur atau konsep *citizen journalism* seperti semestinya. Namun video ini telah menyampaikan pesan atau informasi yang bermanfaat bagi masyarakat luas mengenai keberadaan serta bentuk fisik dari Museum Sri Baduga. Dengan begitu, *travel vlog* ini perlu memuat sejumlah elemen jurnalistik, seperti sembilan prinsip jurnalisme dan nilai-nilai berita.

Adapun dari kesembilan prinsip jurnalisme yang telah dipaparkan di atas, vlog mengenai Museum Sri Baduga ini setidaknya hanya memenuhi tiga prinsip jurnalisme yaitu kebenaran, menyediakan forum untuk komentar dan kritik publik, dan jurnalisme berusaha membuat yang penting menjadi menarik dan relevan. Kemudian *travel vlog* tersebut juga hanya memuat tiga dari seluruh nilai-nilai berita yang dipaparkan oleh Lanson dan Stephen, yaitu menonjol, manfaat, dan pendidikan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan pendukung, menyatakan bahwa dalam video ini harus memerhatikan angle pengambilan gambar serta sistematika susunan video. Dengan demikian melihat dan menimbang dari hasil penelitian serta teori yang dibahas, vlog dengan judul “Belajar Pra Sejarah di Museum Sri Baduga” ini pada dasarnya harus memenuhi prinsip jurnalisme serta nilai-nilai berita yang ada untuk memenuhi unsur *citizen journalism* secara menyeluruh. Selain itu, dari segi pengambilan gambar, pencakupan informasi, dan pengemasan konten, *travel vlog* mengenai Museum Sri Baduga ini dapat mereferensikan travel vlog yang dibuat oleh Nikki Vargas, untuk dapat lebih menyerupai konten jurnalisme warga dalam kategori *soft news*, khususnya membahas tentang travel.

Simpulan

Simpulan yang didapat oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Vlog dengan judul “Belajar Pra Sejarah di Museum Sri Baduga” dikategorikan menyerupai konten *citizen journalism* untuk jenis berita *soft news* (feature). Dengan demikian dapat dikatakan juga bahwa vlog ini memuat konsep *citizen journalism* untuk jenis berita *soft news* (feature). Berdasarkan analisis dan wawancara mengenai unsur pertanyaan berita 5W1H dalam vlog ini, dinyatakan bahwa unsur pertanyaan berita tersebut cukup terjawab

dan tersampaikan dari beberapa sudut pandang. Kemudian berdasarkan hasil analisis dengan Fungsi Pers, vlog ini telah memenuhi kelima fungsi pers yang harus dipenuhi dalam suatu karya jurnalistik. Selain itu, vlog ini juga memenuhi ciri-ciri karya jurnalistik feature. Meskipun demikian, konsep citizen journalism dalam vlog mengenai Museum Sri Baduga ini tidak secara keseluruhan ada di dalamnya. Hal ini dikarenakan beberapa hal yaitu, kualitas pengambilan gambar yang kurang memadai, bentuk penulisan informasi yang tidak menyerupai sistematika penulisan berita, serta informasi yang belum dimuat secara menyeluruh. Meskipun video ini dapat dikategorikan sebagai konten *citizen journalism*, namun masih memerlukan sejumlah perbaikan agar konsep *citizen journalism* dimuat secara menyeluruh.

2. Vlog dengan judul “Belajar Pra Sejarah di Museum Sri Baduga Bandung” dirasa belum memuat informasi mengenai museum secara menyeluruh. Hal ini dikarenakan beberapa informasi penting seperti lokasi hingga jumlah koleksi tidak disampaikan dalam video tersebut. Selain itu, sistematika penyampaian informasi juga belum disampaikan dengan baik. Semestinya informasi mengenai suatu hal tersampaikan secara menyeluruh, singkat dan jelas diawali dengan informasi umum dan diakhiri dengan informasi khusus serta himbauan.

Saran

Penulis menyarankan agar vlog disusun dengan sistematika informasi yang benar dan secara menyeluruh. Selain itu, kualitas pengambilan gambar juga perlu diperbaiki agar khalayak yang menonton video tersebut dapat memahami informasi yang disampaikan serta menikmati tampilan visual yang menarik. Jurnalis warga mulai membuat suatu karya jurnalistik mengenai museum. Museum merupakan destinasi wisata edukasi yang memuat banyak ilmu pengetahuan, namun hingga saat ini masih kurang apresiasi dari masyarakat. Hadirnya suatu vlog ataupun karya jurnalistik akan meningkatkan eksistensi dari museum tersebut.

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi serta acuan penelitian mengenai konsep citizen journalism yang menjadi trend di era digital saat ini. Penelitian mengenai citizen journalism dikaji secara lebih mendalam agar mengetahui aspek-aspek yang ada di dalam konten *citizen journalism*. 

Referensi

- Creswell, John. W. 2014. *Research Design, Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- K. Yin, Robert. 2002. *Studi Kasus Desain & Metode*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Moleong, Lexy J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosadakarya.
- Musman, Asti & Nadi Mulyadi. 2017. *Jurnalisme Dasar Panduan Praktis Para Jurnalis*. Yogyakarta: Komunika.
- Nugraha, Pepih. 2012. *Citizen Journalism Pandangan, Pemahaman, dan Pengalaman*. Jakarta: Penerbit Buku Kompas.
- Wendratama, Engelbertus. 2017. *Jurnalisme Online Panduan Membuat Konten Online yang Berkualitas dan Menarik*. Yogyakarta: PT Bentang Pustaka.
- Widarmanto, Tjahjono. 2015. *Panduan Awal Penulis dan Jurnalis*. Yogyakarta: Araska.

Web:

- <http://museumsribaduga.jabarprov.go.id/sejarah> (diakses pada hari Kamis, 5 Oktober 2017 pukul 00.53 WIB)
- <https://www.cnn.com/2017/06/22/youtube-claims-1-point-5-billion-monthly-users.html> (diakses pada hari Selasa, 31 Oktober 2017 pukul 20.17 WIB)
- <http://youtube.com> keyword “Museum Sri Baduga”
- <https://www.youtube.com/channel/UCLdP0IcvmI6kkv-2fUDR1HA> (channel Shanisa Rahmaputri)
- <http://www.loop.co.id/articles/apa-sih-vlog-itu-kok-ngetren-banget-ya> (diakses pada Kamis, 8 Maret 2018)
- <http://vloglikepro.com/10-different-popular-types-vlogs> (diakses pada Kamis, 8 Maret 2018)